

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif analitik untuk mendeskripsikan atau memperoleh gambaran suatu objek yang diteliti melalui data atau sampel yang dikumpulkan. Dimana data yang diambil dalam penelitian menggunakan data sekunder. Data sekunder yaitu data yang sudah tersedia di rekam medik pada pasien DM tipe 2 peserta prolans di Puskesmas Kedung 1 Kabupaten Jepara.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kedung 1 Kabupaten Jepara

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2021 – Juni 2021

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Total populasi keseluruhan yaitu 80 pasien. Populasi penelitian ini adalah semua pasien DM tipe 2 pesertaprolanis yang memenuhi kriteria inklusi, berdasarkan data dalam rekam medik di Puskesmas kedung 1 yang memenuhi kriteria inklusi (diagnosa penyakit, jenis kelamin, umur pasien) sebanyak 16 pasien..

2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *total sampling* atau deskriptif sebanyak 16 pasien. Dimana, pengambilan data dilakukan secara retrospektif pada periode Januari 2021-Juni 2021 Sampel didapat dari seluruh Populasi yang kemudian dijadikan sampel. Sampel yang digunakan yaitu bagiandari populasi yang memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

i. Kriteria Inklusi

1. Pasien DM tipe 2 peserta prolanis yang rutin berkunjung atau melakukan pemeriksaan selama 6 bulan berturut-turut pada bulan Agustus 2020-Februari 2021 di Puskesmas 1 Kedung.
2. Data rekam medik pasien DM tipe 2 peserta prolanis yang lengkap atau memenuhi kriteria inklusi di Puskesmas kedung 1 Kedung, meliputi (Diagnosa penyakit, usia pasien, jenis kelamin, penyakit penyerta).
3. Pasien DM tipe 2 yang berusia > 35 th – 60 th.
4. Pasien DM tipe 2 yang mendapatkan terapi pengobatan antidiabetika oral.

ii. Kriteria Eksklusi

1. Pasien Diabetes Mellitus yang meninggal akibat DRP's.
2. Pekerja kesehatan.
3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling* dimana penentuan sampel dengan pertimbangan pada kriteria inklusi.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasioanal

Definisi Operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Variabel	Definisi Operasiona	Parameter	Skala Ukur	Output
1.	Terapi pengobatan DM tipe 2 peserta prolans	<p>1. Terapi farmakologi obat antidiabetika oral yang diberikan pada pasien DM tipe 2.</p> <p>2. Pasien dengan diagnosa DM tipe 2 peserta prolans usia 35-60 tahun.</p>	<p>1. Data rekam medik</p> <p>2. Pemeriksaan dengan target terapi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • HbA1c <7% • LDL <100 mg/dl • HDL >40 (laki-laki), >50 (perempuan) • Trigliserida <150 mg/dl • TD sistolik <140 mmHg • TD diastolik <90 mmHg • Glukosa darah 80-130 mg/dl • IMT 18,5 kg/m² 	skala Nominal	<p>1. presentase penggunaan obat antidiabetik yang diberikan</p> <p>2. pemantaun pemeriksaan selama 6 bulan berturut-turut</p>
2.	<i>Drug Related Problems (DRPs)</i> pada pasien DM tipe 2	<p>Kejadian yang tidak diinginkan yang dialami oleh pasien DM tipe 2 yang berhubungan dengan terapi obat yang digunakan, yaitu:</p> <p>1. Efek obat tidak optimal (M1.2) yaitu pengobatan tidak efektif/pengobatan gagal</p> <p>2. Pemilihan obat tidak sesuai dengan formularium/guideline (P1.1) yaitu pemilihan obat tidak sesuai dengan indikasi penyakit pasien.</p> <p>3. Pengaturan dosis kurang sering (P3.3) yaitu interval dosis terlalu jarang untuk menghasilkan respon obat yang diinginkan</p>	<p>Pemilihan obat, dosis, pasien dan lama pemberian obat antidiabetik berdasarkan PERKENI 2019.</p> <p>Pemilihan obat, dosis, pasien dan lama pemberian obat antidiabetik berdasarkan <i>American Diabetes Assosiation</i> 2019.</p> <p>Efek obat tidak optimal (M1.2) yaitu pengobatan tidak efektif/pengobatan gagal</p> <p>Pemilihan obat tidak sesuai dengan formularium/guideline (P1.1) yaitu pemilihan</p>	Skala nominal	Presentase DRPs Kategori menurut PCNE

		<p>4. Dosis obat terlalu rendah (P3.1) yaitu dosis obat yang terlalu rendah untuk menghasilkan efek terapi yang diinginkan.</p> <p>5. Ada indikasi baru dan obat belum diresepkan (P1.6) yaitu kondisi medis yang membutuhkan inisiasi terapi obat.</p> <p>6. Ada indikasi atau gejala yang tidak diterapi (M1.3) yaitu kondisi medis yang membutuhkan sebuah inisiasi terapi obat.</p>	<p>obat tidak sesuai dengan indikasi penyakit pasien.</p> <p>Pengaturan dosis kurang sering (P3.3) yaitu interval dosis terlalu jarang untuk menghasilkan respon obat yang diinginkan</p> <p>Dosis obat terlalu rendah (P3.1) yaitu dosis obat yang terlalu rendah untuk menghasilkan efek terapi yang diinginkan.</p> <p>berdasarkan <i>American Diabetes Assosiation</i> 2019.</p> <p>Ada indikasi baru dan obat belum diresepkan (P1.6) yaitu kondisi medis yang membutuhkan inisiasi terapi obat.</p> <p>Ada indikasi atau gejala yang tidak diterapi (M1.3) yaitu kondisi medis yang membutuhkan sebuah inisiasi terapi obat.</p> <p>Berdasarkan Jurnal (<i>Cipolle et al., 2015</i>)</p>		
--	--	---	--	--	--

E. Variabel Penelitian

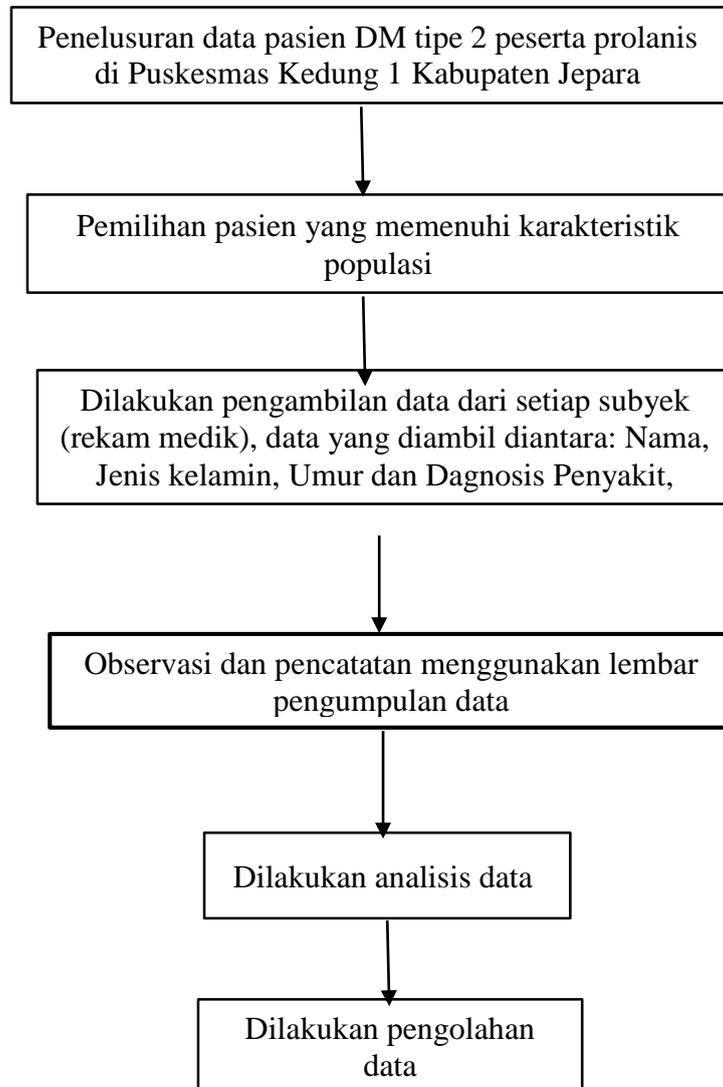
Variabel tunggal dalam penelitian ini adalah analisis Drug-Related Problems pada pasien diabetes mellitus tipe 2 peserta prolanis di Puskesmas 1 Kabupaten Jepara.

F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan data rekam medik dan lembar pengumpulan data. Studi rekam medik terkait DRP pada pasien diabetes mellitus tipe 2 peserta prolanis dengan menggunakan acuan PCNE.

G. Pengolahan Data

Pengolahan data yang akan dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Langkah-langkah Pengolahan Data

H. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, dimana tujuan dari penelitian ini untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan data yang ada. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan data rekam medik pasien DM tipe 2 peserta prolanis di

Puskemas 1 Kedung yang mengacu pada kategori DRPs menurut PCNE. Dimana analisis ini di lakukan untuk mengetahui umur, jenis kelamin dan penyakit penyerta. Sehingga, hasil dari analiss ini dideskripsikan dalam bentuk tabel presentase. Dimana analisis data diolah menggunakan rumus Excell yang dinyatakan dalam bentuk presentase kejadian DRPs.

$$\% \text{ DRP} = f/n \times 100\%$$

Keterangan :

% DRP = Presentase kejadian DRP

F = Frekuensi kejadian DRP

N = Totalsampel